

**PELAKSANAAN AMANAT MISI SEBAGAI PROSES PEMURIDAN
DALAM KITAB MATIUS**

**SUATU STUDI TENTANG TUGAS DAN PELAKSANAAN AMANAT AGUNG
SEBAGAI TANGGUNG JAWAB ORANG PERCAYA PADA UMUMNYA DAN
SEORANG GEMBALA PADA KHUSUSNYA**

**Tesis diajukan kepada Sekolah Tinggi Teologia AMANAT AGUNG untuk
memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar “Master of Divinity”**

Oleh

TJHIN DJI CUNG

2019711011

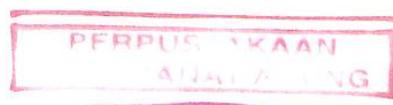


029948

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Jakarta

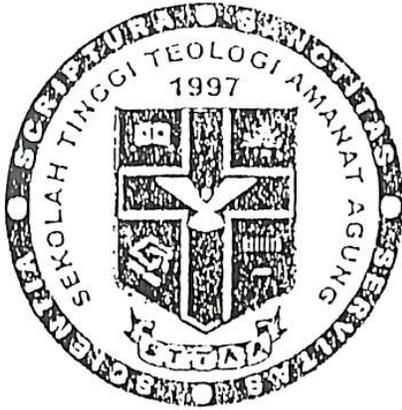
1999



**TUHAN adalah gembalaku
Takkan kekurangan aku
Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau
Ia membimbing aku ke air yang tenang
Ia menyegarkan jiwaku
Ia menuntun aku di jalan yang benar
Oleh karena namaNYA
Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman
Aku tidak takut bahaya
Sebab ENGKAU besertaku
GadaMU dan tongkatMU, itulah yang menghibur aku
Engkau menyediakan hidangan bagiku
Di hadapan lawanku
Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak
Pialaku penuh melimpah
Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku
Seumur hidupku,
dan aku akan diam dalam rumah TUHAN
sepanjang masa.**

Kupersembahkan tulisan ini kepada :

ALLAH BAPA, ALLAH ANAK, dan ALLAH ROH KUDUS
yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menjadi hambaNYA
dan mengambil bagian dalam pekerjaan Allah bagi manusia yang berdosa melalui
AMANAT MISI KRISTUS YESUS.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

Dengan ini, Ketua Sekolah Tinggi Teologi AMANAT AGUNG menyatakan bahwa tesis yang berjudul :
PELAKSANAAN AMANAT MISI SEBAGAI PROSES PEMURIDAN DALAM KITAB MATIUS,
dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 06 Desember 1999.

Dosen Pembimbing/ Penguji :

1. PDT. SUH SUNG MIN, TH.D
2. EV. DEDY WIKARSA, M.TH.
3. PDT. HANAFI YAHYA, PH.D.

Tanda Tangan

Jakarta, 10 Desember 1999

PDT. DR. FREDDY LAY
Ketua STT AMANAT AGUNG



ABSTRAK

Di dalam tugas panggilan sebagai orang percaya, setiap orang Kristen diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pelayanan evangelis/ penyampaian kabar baik bahwa manusia yang seharusnya binasa tetapi karena kasih karunia Allah, maka dapat memiliki hidup yang kekal melalui dan di dalam Kristus Yesus.

Namun sering kali, orang-orang percaya hanya mengerti bahwa tugas mereka telah selesai apabila telah menyampaikan Injil dan seseorang mengalami pertobatan, padahal pelayanan misi tidaklah berhenti sampai pada tahap yang demikian, tetapi pelayanan misi juga merupakan pelayanan pemuridan, seperti : membimbing seseorang kepada Kristus, memberikan misi kepada orang yang baru bertobat untuk memiliki semangat misi juga dan memahami bahwa ia juga memiliki tugas melaksanakan penginjilan, sehingga setiap orang percaya dapat menggenapi Amanat Misi Kristus Yesus.

Inilah tujuan yang ingin dicapai di dalam penulisan tesis ini, di mana penulis melihat bahwa pelaksanaan Amanat Misi merupakan tugas dan tanggung jawab yang relevan dengan setiap jaman, merupakan tugas dan tanggung jawab yang mendesak dan mendasar bagi setiap orang percaya, dan merupakan tugas dan tanggung jawab yang mulia karena Kristus Yesus berkenan melibatkan orang percaya di dalam tugas yang besar ini. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, maka penulis rindu untuk mempelajari dan meneliti tentang tugas Amanat Misi ini dan penelitian pada penulisan ini ialah penelitian dari segi bagaimana Yesus mempersiapkan murid-muridNya untuk dapat melaksanakan tugas ini.

Bagi penulis, Yesus Kristus memiliki pola dan konsep pemuridan yang sangat tepat untuk mempersiapkan para muridNya di kemudian hari untuk dapat melaksanakan Amanat Misi yang diberikan olehNya. Berdasarkan kepentingan ini, maka penulis memilih kitab Matius untuk dijadikan studi penelitian sebab kitab Matius merupakan kitab yang bersifat misioner, di mana Matius memulai penulisan kitabnya dengan misi inkarnasi Kristus Yesus untuk menyelamatkan umatNya dari dosa mereka (Mat.1:21), kemudian Matius melanjutkan dengan peristiwa pemanggilan para murid untuk ikut di dalam misi ini yaitu menjadi penjala manusia (Mat.4:19), bahwa orang percaya memiliki tugas misi di dunia ini yaitu menjadi garam dan terang dunia (Mat. 5:13-16), kisah pengutusan keduabelas rasul (Mat.10:5-20) dan Matius menutup Injilnya dengan perintah atau Amanat Misi Kristus Yesus (Mat.28:16-20).

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mempersembahkan puji dan syukur kepada Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus, sebab hanya karena kasih dan kemurahanNya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini di STT Amanat Agung.

Melalui kesempatan ini, penulis menyadari bahwa studi ini dilakukan berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga kepada mereka penulis ingin mengucapkan terima kasih, yaitu :

1. Dengan rasa hormat dan terima kasih yang tulus, penulis ucapkan kepada para pembimbing yaitu Pdt. Suh Sung Min,Th.D dan Ev.Dedy Wikarsa,M.Th, yang telah membimbing penulis dengan segala kesabaran dan kecermatan. Pdt. Suh Sung Min yang telah menuntun dan mendorong penulis sebagai dosen pembimbing utama sejak proses awal studi hingga selesainya dengan dorongan yang penuh perhatian, penuh kesabaran dan kasih sayang. Khususnya di dalam mengarahkan penulis untuk melihat dengan jelas kebutuhan pekerjaan misi pada masa ini. Ev. Dedy Wikarsa, M.Th yang bertindak sebagai pembimbing II, di mana telah menolong di dalam koreksi penulisan dan diskusi-diskusi. Kepada Pdt. Hanafi Yahya, Ph.D. yang bertindak sebagai dosen penguji. Dimana beliau telah bersedia membaca dan peduli serta bersedia mengevaluasi penulisan ini.
2. Secara pribadi penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pdt. DR. Freddy Lay selaku Rektor STT Amanat Agung, Pdt. Lotnatigor Sihombing,M.Th. selaku puket I bidang akademik dan Pdt. Paulus Daun.M.Th, selaku puket III bidang kemahasiswaan yang juga turut peduli di dalam perkembangan penulisan tesis ini.
3. Terima kasih kepada kedua orangtua dan adik-adik penulis yang telah memberikan rasa kasih sayang di antara keluarga dan waktu untuk menyelesaikan studi ini.
4. Terima kasih kepada para gembala sidang dan hamba Tuhan dari Gereja Kristus jemaat Ketapang, Gereja Pemberita Injil jemaat Jembatan Besi,

Gereja Pantekosta Pusat Surabaya jemaat Gg. Murni, Gereja Kristus Jemaat Mangga Besar Rayon I, GKJMB Gereja Wilayah Puri Indah, GKJMB Komisi Remaja Rayon III, GKJMB Pos Villa Tangerang Indah, Gereja Kristen Protestan jemaat Satria-Grogol, Gereja Bethel Indonesia jemaat Agape-Petamburan, Gereja Bethel Indonesia jemaat Nafiri Allah-Green Ville, Gereja Kristen Injili Indonesia jemaat Jembatan Dua, Gereja Pantekosta Di Indonesia jemaat Ketapang, Gereja Pantekosta Di Indonesia jemaat Kepa Duri, Gereja Kristen Indonesia jemaat Surya Utama, Gereja Kristen Indonesia jemaat Kepa Duri, Pusat Latihan dan Pelayanan “GLORIA” Tikalong (KAL-BAR) yang telah membantu penulisan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Terima kasih kepada seorang kekasih yang dengan setia telah mendoakan penulis dan semua rekan-rekan komisi Pemuda di Gereja Kristus Ketapang serta mahasiswa/i di STT Amanat Agung yang turut peduli dengan penulisan ini.

Akhir kata, penulis sungguh mengharapkan bahwa karya yang sederhana dan tidak sempurna ini dapat memacu semangat misi dan dapat dimanfaatkan untuk referensi pembaharuan dan pertumbuhan gereja dan perkembangan misi di Indonesia, khususnya bagi seorang gembala atau hamba Tuhan di dalam hal memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai orang percaya. Tuhan memberkati kita semua.

Jakarta, Agustus 1999

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang penulisan	1
2. Permasalahan dan tujuan penulisan	3
3. Hipotesa dan batasan penulisan	6
4. Perumusan istilah	7
5. Metode penulisan	10
6. Sistematika penulisan	11
BAB I. MEMAHAMI KITAB MATIUS	13
1.1 Latar belakang kitab Matius	13
1.2 Isi dan tujuan kitab Matius	19
1.3 Sistematika penulisan kitab Matius	29
BAB II. AMANAT MISI YESUS KRISTUS	32
2.1 Amanat Misi dalam Matius 28 : 16-20	32
2.2 Pemahaman Matius tentang Amanat Agung Kristus	52
2.3 Pemahaman Matius tentang tugas orang percaya	65
BAB III. PEMURIDAN YESUS KRISTUS	69
3.1 Pola dan tujuan pemuridan dalam Perjanjian Lama	70
3.2 Pola dan tujuan pemuridan dalam Perjanjian Baru	84
3.3 Pola dan tujuan pemuridan Yesus Kristus	86
BAB IV. TINDAKAN MISI SEBAGAI PROSES PEMURIDAN	103
4.1 Tujuan pelayanan seorang gembala	103
4.2 Latar belakang tindakan misi seorang gembala	105

4.3 Tindakan misi seorang gembala	109
KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran-saran	121
DAFTAR KEPUSTAKAAN	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128
CURRICULUM VITAE	134